

STUDY CAFÉ DAN COWORKING SPACE DI KOTA MALANG TEMA: ARSITEKTUR ECO TECHNOLOGY

Agnes Claretta Diputra¹, Gaguk Sukowiyono², Putri Herlia Pramitasari³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

e-mail: ¹aclaretta21@gmail.com, ²gaguk_sukowiyono@lecturer.itn.ac.id,

³putri_herlia@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Study Café dan Coworking Space di Kota Malang adalah tempat yang ideal sebagai alternatif untuk pelajar yang ingin fokus belajar dan para pebisnis yang ingin membangun usaha. Dengan adanya perancangan Study Café dan Coworking Space khususnya di Kota Malang ini bertujuan untuk memudahkan kebutuhan pelajar, freelancer, dan pebisnis yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung eksklusif dengan harapan dapat meningkatkan semangat, konsentrasi, efektivitas, dan produktifitas dalam bekerja maupun belajar. Metode perancangan yang digunakan ialah metode desain thinking dimana proses mendesainnya berawal dari pengumpulan informasi data untuk disintesis sampai menjadi inovasi dan ide karya. Desain konsep yang diterapkan yaitu menggunakan pendekatan arsitektur eco technology yang memperhatikan keberlangsungan bangunan dengan lingkungan sekitar yang tampak pada tampilan dan utilitas bangunan. Dengan dibangunnya fungsi bangunan ini juga diharapkan dapat menjadi bagian dari ekonomi Kota Malang yang menghadirkan suasana belajar dan bekerja yang menarik juga nyaman. Dengan demikian hasil perancangan dapat menjadi wadah yang kondusif dengan fasilitas dan lingkungan bagi pengguna bangunan.

Kata kunci : Study Cafe, Coworking Space, Arsitektur Eco Technology, Kota Malang

ABSTRACT

The Study Café and Coworking Space in Malang City is an ideal place as an alternative for students who want to focus on studying and business people who want to build a business. With the design of the Study Café and Coworking Space, especially in Malang City, it aims to accommodate the needs of students, freelancers, and business people who are equipped with various exclusive supporting facilities in the hope of increasing enthusiasm, concentration, effectiveness, and productivity in working and studying. The design method used is the thinking design method where the design process starts from collecting data information to be synthesized to become innovations and work ideas. The concept design applied is using an eco technology architectural approach that pays attention to the sustainability of the building with the surrounding environment which is visible in the

appearance and utility of the building. With the construction of the function of this building, it is also hoped that it can become part of the economy of Malang City which presents an interesting and comfortable learning and working atmosphere. Thus the results of the design can be a conducive container with facilities and an environment for building users.

Keywords : Study Cafe, Coworking Space, Eco Technology Architecture, Malang City

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Setiap tahun ada banyak pendatang baru dari luar kota untuk sekolah, kuliah, maupun bekerja di kota Malang. Dijuluki sebagai kota pelajar, tentu kegiatan pelajar sendiri tidak jauh dari kata belajar. Di jaman sekarang anak muda biasa pergi ke *café* mencari suasana baru untuk belajar atau kerja kelompok. Di Korea Selatan sudah menjadi budaya dimana para pelajar suka pergi ke *study cafe* untuk belajar selain di rumah, dibandingkan dengan perpustakaan atau *café* yang kurang nyaman dan terbatas (*The Culture of Concentration and Caffeine at Korea's Study Cafés*, 2019). Karena tempatnya yang ideal untuk berkonsentrasi dan produktif dengan lingkungan yang mendukung proses edukasi. Sejauh ini belum ada tempat dengan konsep seperti ini dimana menggabungkan konsep tempat *study* (belajar) dengan *café* di kota Malang.

Di sisi lain konsep bangunan ini juga dapat dijadikan inovasi baru bagi para pebisnis yang ingin membangun usaha, maupun pekerja yang sedang membutuhkan tempat sebagai alternatif sewa gedung untuk perusahaan. Di tambah dengan berita pandemi Covid-19 ini, banyak perusahaan yang harus melakukan efisiensi biaya (Nabila, 2020). Salah satu solusi yang dapat dilakukan ialah memanfaatkan ruang kerja pengganti kantor atau yang lebih dikenal dengan sebutan *coworking space*. Dimana tempat tersebut banyak dikunjungi oleh orang muda atau pekerja (*freelancer*) dengan kebutuhannya untuk fokus kerja, bersosialisasi, dengan lingkungan yang mendukung.

Tujuan Perancangan

Menciptakan fungsi bangunan *Study Café* dan *Coworking Space* di kota Malang yang mampu memfasilitasi dan mendukung kebutuhan pengguna dalam satu tempat didalam lingkungan yang mendukung.

Rumusan Masalah

- Bagaimanakah cara memaksimalkan keamanan ruang terhadap kondisi lingkungan sekitar yang berdekatan diantara jalan raya dan hunian?
- Bagaimana merancang sebuah fungsi bangunan *study café* dan *coworking space* agar dapat dikenal masyarakat umum terutama pengguna bangunan terhadap lingkungan sekitar?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Arsitektur *eco-technology* secara umum adalah arsitektur yang memperhatikan pembangunan diantara pengguna dan lingkungan untuk tidak merusaknya atau sebaliknya, dengan berbagai strategi pendekatan desain yang menghasilkan *smart building* gabungan dari teknologi dan berbasis lingkungan.

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur *Eco Technology*

No	Definisi	Prinsip	Sumber
1	Desain bangunan menggunakan teknologi yang berwawasan lingkungan dengan memperhatikan faktor iklim di lingkungan sekitarnya.	Menggunakan teknologi ramah lingkungan, memperhatikan faktor iklim	(Slessor, 1997)
2	Pembangunan holistik, lebih memanfaatkan unsur alam untuk berkelanjutan/berkelanjutan bangun dan teknolgi, sebagai kebutuhan kehidupan manusia dalam hubungan timbal balik antara lingkungan alan dan keseimbangan pemakaian teknologi.	Memanfaatkan unsur alam, high tech, hubungan timbal balik dengan alam	(Agnes, Veronica, 2016)

Sumber: Analisa, 2022

Menurut (Slessor, 1997) bangunan dengan pendekatan arsitektur *eco-tech* memiliki beberapa ciri yang dapat dikelompokkan menjadi 6 yaitu :

- Structural Expression*
Merupakan perwujudan nyata atau ekspresi dari penggabungan antara aksitektu dengan teknologi.
- Sculpting with Light*
Memanfaatkan potensi alam yaitu cahaya matahari dengan maksimal, serta menghidupkan bangunan dengan permainan pencahayaan.
- Energy Matters*
Penggunaan energi pada bangunan harus diusahakan seefisien mungkin.
- Urban Responses*

- penyesuaian kawasan lingkungan dengan lingkungan bangunan terhadap lingkungan sekitarnya.
- e. *Making Connection*
Keselarasan antara desain dengan lingkungan, atau dengan analogi bentuk, ataupun dengan fungsi bangunan
- f. *Civic symbolism*
Tampilan bangunannya mengangkat simbol publik dan menampilkan bentuk bangunan yang berbeda serta memiliki nilai baru

Dikutip dari buku *Eco-technology Architecture* (Aryesti Maulana, n.d.) karakteristik bangunan yang menerapkan tema arsitektur eco-tech dapat dilihat dari :

- a. Pengekspresian struktur dan konstruksi yang terintegrasi dengan lingkungan,
- b. Memakai bahan bangunan dengan teknologi material yang masa pakainya tahan lama, tidak memberi dampak negatif,
- c. Menerapkan sistem penghawaan alami pada desain bangunan dan juga pengolahan udara luar untuk dijadikan sebagai penghawaan buatan didalam bangunan,
- d. Sistem pencahayaannya memanfaatkan pencahayaan alami dengan sebaik-baiknya sebagai penerangan alami dalam bangunan.

Jadi, dari beberapa tinjauan tersebut dapat disimpulkan bahwa arsitektur *eco-technology* merupakan pendekatan desain bangunan yang selaras dengan lingkungan sekitarnya menggunakan perkembangan atau kemajuan teknologi dan memanfaatkan unsur alam untuk keberlanjutan efisiensi bangunan dari lingkungan.

Tinjauan Fungsi

A. *Study Café*

Study café merupakan fasilitas belajar yang dilengkapi dengan area café, dimana area café dan area belajar dipisahkan sehingga aktivitas pengunjung yang datang tidak saling mengganggu (Hugeng, Vaniasari; Indrani, 2016). Secara harafiah *study café* adalah tempat dimana orang-orang berkumpul untuk belajar dan menyelesaikan beberapa tugas. Salah satu ciri khas *study café* adalah ketenangan dan lingkungan yang tertutup, dirancang untuk melayani siswa yang perlu fokus belajar sehingga pengguna dapat berkonsentrasi pada kerjanya.

Berdasarkan kajian studi literatur, fasilitas yang terdapat pada *study café*, ialah :

- a. Fasilitas *study café* yang terdiri dari pelayanan mesin fotokopi, *printer*, *scanner*, *AC*, akses *free wifi*, meja belajar yang lengkap dengan lampu belajar dan *power*, loker pribadi untuk menyimpan barang bawaan, serta area ruang belajar umum dan privat (*Study Lounge*, n.d.).
- b. Fasilitas *cafeteria*
- c. Area komputer

B. Coworking Space

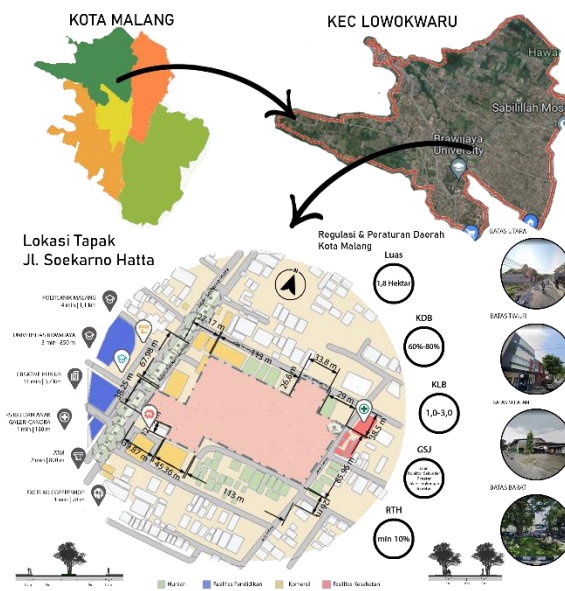
Menurut (DeGuzman, 2011), *Coworking Space* adalah kolaborasi, komunitas, keberlanjutan, keterbukaan dan aksesibilitas untuk *freelancer*, usaha kecil, serta organisasi di seluruh dunia dengan semangat kewirausahaan dan visi kreatif yang terus menjadi inspirasi. *Coworking space* merupakan tempat yang menyediakan ruang kerja untuk pengunjung dengan profesi yang beragam, serta fokus pada menciptakan ruang kerja mendukung untuk kolaborasi, sosialisasi, berinovasi, berbagi pengetahuan, dan pengalaman dalam bekerja.

Berdasarkan kajian studi literatur, fasilitas yang terdapat pada *coworking space*, ialah :

- a. Fasilitas coworking space yang terdiri dari koneksi *wifi*, *power*, fasilitas komputer, mesin *faks*, proyektor, *flipchart*, *printer*, telepon, *scanner*, penjilid buku, dan perabot kerja (meja kursi kerja) (*CoHive 101*, n.d.).
- b. Fasilitas konferensi tersedia ruang pertemuan seperti auditorium dan ruang *meeting*
- c. Fasilitas rekreasi, berupa *cafeteria*, *lounge*, dll

Tinjauan Tapak

Lokasi tapak terletak di Jl. Soekarno Hatta Jatimulyo Kec. Lowokwaru Kota Malang, Jawa Timur. Luas tapak adalah 1,8 hektar. Tapak merupakan lahan kosong di Kawasan Sukarno Hatta dan dikelilingi oleh banyak fungsi bangunan seperti komersil, fasilitas Pendidikan, hunian, maupun fasilitas Kesehatan, serta akses jalan yang dekat menuju pusat kota.



Gambar 1. Data Tapak dan Regulasi Kota Malang

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Adapun batas lingkungan pada tapak yaitu :

- Batas Utara : Jl. Semanggi Timur, Ruko, & Rumah Kavling
- Batas Timur : Jl. Andong, Perkavlingan, Rumah Sakit Ibu & Anak
- Batas Selatan : Ruko, Jl. Simpang Bunga Andong, dan kavling
- Batas Barat : Jl. Soekarno Hatta & Perguruan tinggi Poltek

Dimensi Tapak :



Gambar 2. Dimensi Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Tinjauan Program Ruang

a. Fasilitas Utama

Tabel 2.
Fasilitas Utama

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang Belajar Privat	239,6
2	Ruang Belajar Umum	111,5
3	Working Space	756
4	Meeting Room	596
5	Auditorium	643
6	Private Office	166,4
Total besaran		2512,5

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 3.
Fasilitas Penunjang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Lobby Area	28,8
2	Resepionist	7,9
3	Ruang Tunggu	27,9
4	Internet Café	210
5	Perpustakaan	168
5	Entertian Room	268,8
6	Garden area	1750
7	Maker space	28,51
8	Area percetakan	106,4
9	Studio foto	25,3
10	Exhibition Space	258
11	Cafetaria	31,9
Total besaran		2911,51

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 4.
Fasilitas pengelola

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruag CEO/CO-FOUNDER	8,7
2	Ruang Staff	21,3
3	Ruang Comunication Manager	8,7
4	Ruang Fianance	10,5
5	Ruang Operation Manager	8,7
6	Ruang Event Manager	8,7
7	Ruang IT Specialist	8,2
8	Ruang Cleaning Service	38,4

9	Security/Pos Satpam	12,3
10	Meeting Room	48,5
11	Lounge	58,1
12	Patry Area	20,3
13	Toilet	56,5
Total besaran		308,9

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 5.
Fasilitas Service

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Toilet Pengunjung	98,7
2	Musholla	76,5
3	Ruang Kontrol	9
4	Ruang ME	100
5	TPS	11
Total besaran		295,2

Sumber: Analisa, 2022

e. Ruang Luar

Tabel 6.
Ruang luar

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Parkir Pengelola	229,5
2	Parkir Pengunjung	2636
Total besaran		2865,5

Sumber: Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

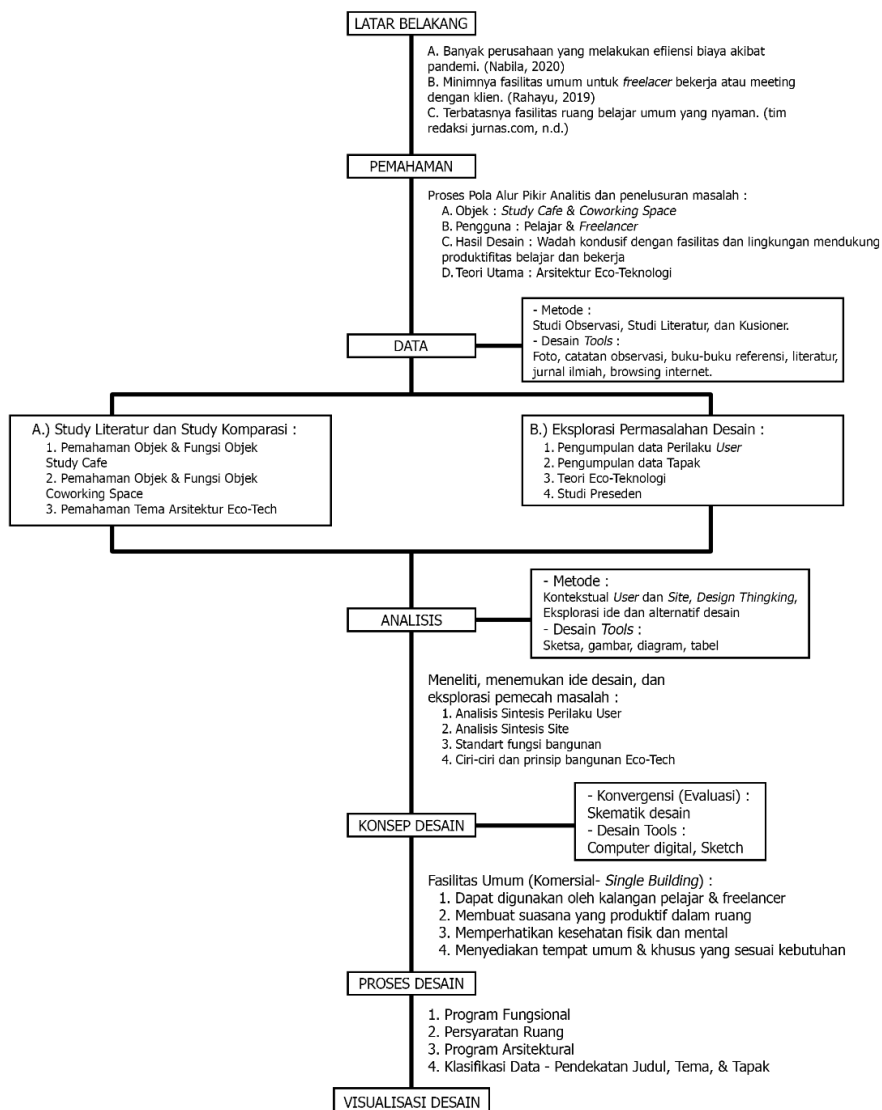
Tabel 7.
Total luasan ruang

No	Fasilitas	Besaran m ²
1	Ruang utama	2512,5
2	Ruang penunjang	2911,5
3	Ruang pengelola	308,9
4	Ruang service	2952
Total besaran		6.028
Lahan parkir		2.865,5

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Perancangan *study café* dan *coworking space* di Kota Malang ini menggunakan metode *design thinking* menurut (Dam, R. F., & Siang, 2020) yaitu metode dengan pendekatan berbasis solusi untuk memecahkan masalah, dengan proses berulang (*non-linier*). Metode ini diterapkan dengan tujuan dapat menyelesaikan masalah yang kompleks dalam proses pengerjaan perancangan.



Gambar 3. Diagram Kerangka Alur Metode Desain

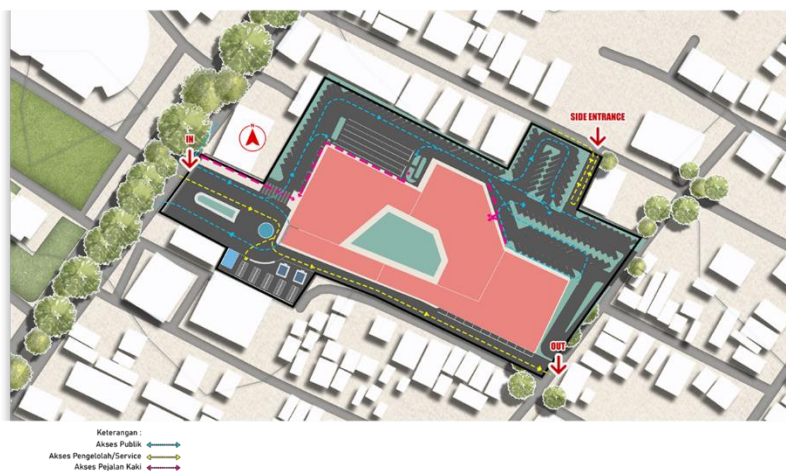
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

a. Aksesibilitas & Sirkulasi Tapak

Pintu masuk setingkat dengan jalur pejalan kaki, pintunya dibuat melebar untuk mencegah kemacetan di depan tapak, selain itu juga dimana secara psikologis lebih mengundang pengunjung masuk kedalam bangunan. Menggunakan sirkulasi *linear* agar memudahkan pengunjung berorientasi atau berkeliling di dalam bangunan. Pintu keluar di letakkan di sisi yang berhadapan dengan jl. Andong dengan tujuan yang sama yaitu mencegah kemacetan dalam dan tapak.

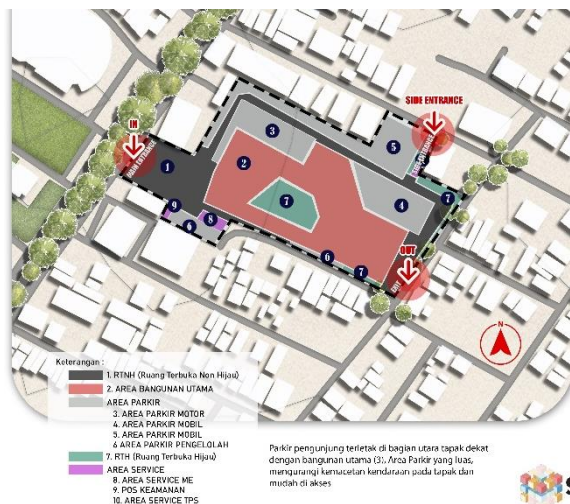


Gambar 3. Konsep Aksesibilitas & Sirkulasi Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Zoning Tapak

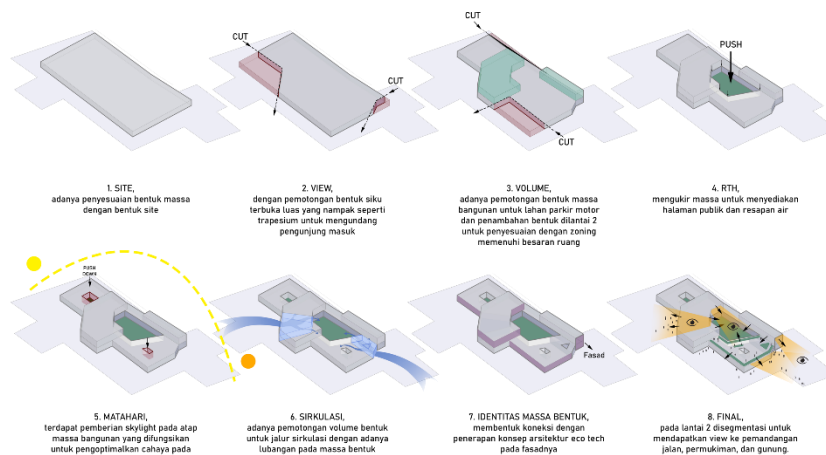
Main *entraince* di letakan dekat jalan utama yaitu jl. Sukarno Hatta karena berpotensi mengundang banyak pengunjung dan *view* yang baik, posisi area bangunan utama ditempatkan ditengah site menyesuaikan dengan kebutuhan penggunaanya yang perlu ketenangan dan seni visual dari bangunan sekitar, lanskap, dan vegetasi, parkir pengunjung terletak di bagian utara tapak dekat dengan bangunan utama, area pengelola didekatkan dengan bangunan utama untuk kemudahan administrasi bangunan. Pada sisi utara tapak dikhususkan untuk area *service*, jauh dari bangunan utama namun tetap mudah diakses dari luar ke dalam tapak, area penunjang seperti *cafe* ditempatkan di area depan *study café* dan *coworking space*, keramaian pengunjung menjadi daya tarik bagi orang yang melintas didepan bangunan.



Gambar 4. Konsep Zonasi Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi

Konsep Bentuk

Pada konsep bentuk orientasi bangunan berpusat kedepan dan tengah tapak berdasarkan pertimbangan dari view yang potensial dan respon terhadap iklim pada tapak. Penerapan tema arsitektur *eco technology*, implementasinya tampak pada aspek *urban responses*, dimana pada proses pengolahan bentuk bangunan dan proporsi bangunan memperhatikan dan membentuk hubungan simbolis antar jalan raya dan terhadap kawasan sekitarnya.



Gambar 5. Konsep Bentuk Massa Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Ruang

a. Ruang Dalam

Konsep untuk ruang dalamnya sendiri mengoptimalkan pencahayaan dan penghawaan alami untuk meminimalisir energi dengan memberi *skylight* dan bukaan kecil untuk memasukkan aliran udara keseluruhan ruangan.

b. Ruang Luar

Konsep ruang luar terdapat di *roof top* yaitu berupa *roof garden* yang berfungsi juga sebagai peredam panas, sekaligus dapat difungsikan menjadi area penunjang bagi pengguna untuk bersantai atau refreshing usai bekerja



Gambar 6. Konsep Ruang Dalam & Luar
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Struktur

a. Struktur Utama

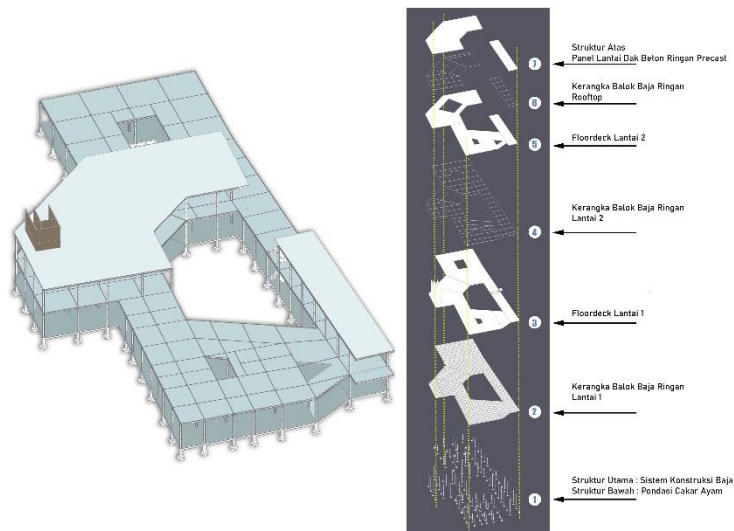
Menggunakan struktur utama baja karena lebih kuat dan tahan lama dan cocok untuk bangunan komersil, pengerjaannya lebih cepat, dan hemat biaya arsitektur.

b. Struktur Bawah

Struktur bawah menggunakan pondasi cakar ayam. Pondasi ini cocok untuk digunakan di struktur tanah jenis apapun dan mampu mencengkeram tanah sehingga tetap kuat menahan bangunan dalam waktu yang lama.

c. Struktur Atas

Aplikasi struktur atap selain roof garden, juga terdapat solar panel. Tujuan elemen ini bagian dari penerapan tema dengan memaksimalkan serapan cahaya matahari yang kemudian diproses menjadi tenaga listrik.

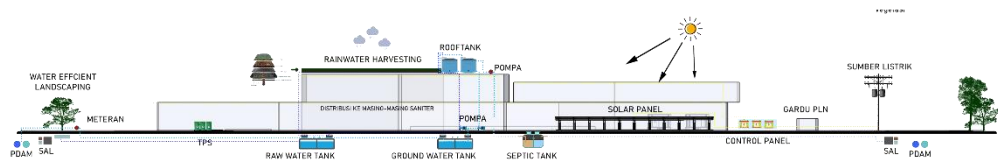


Gambar 7. Konsep Struktur
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Utilitas

Berikut penerapan konsep *eco technology* pada utilitas bangunan perancangan *study café* dan *coworking space* :

1. Sistem distribusi air bersih menerapkan sistem tangki atap. Sistem ini menampung terlebih dahulu di tangki bawah, kemudian dipompakan ke tangki atas lalu didistribusikan ke seluruh titik sanitair
2. Menggunakan atap solar panel digunakan sebagai energi listrik tenaga matahari dalam bangunan untuk efisiensi energi dalam bangunan
3. Terdapat sistem penampungan air hujan untuk didaur ulang dan digunakan kembali sebagai pembilasan air flush dan air cadangan pemadam kebakaran

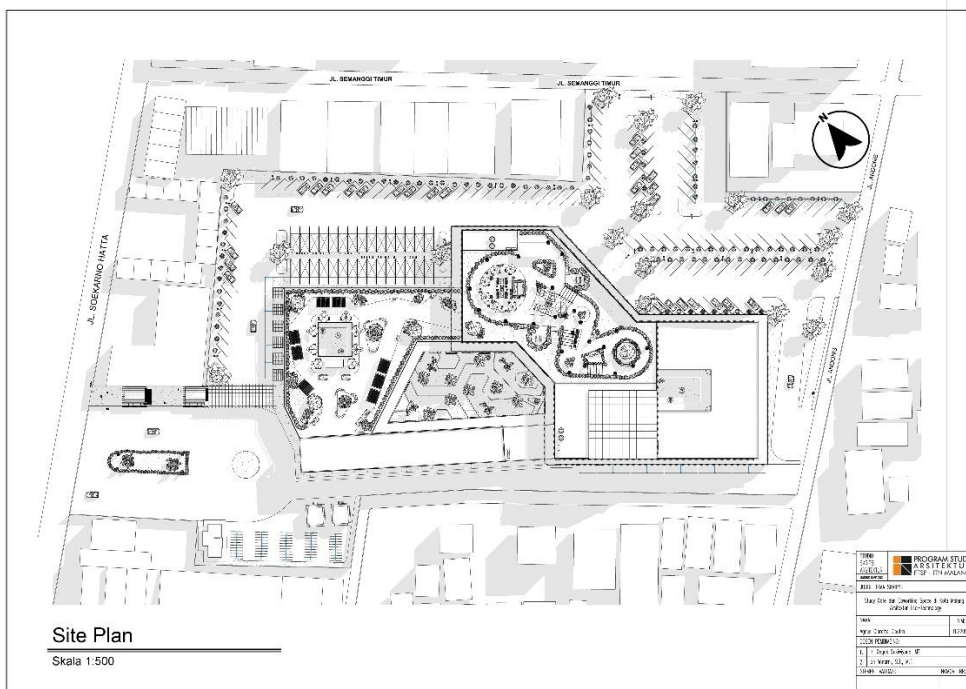


Gambar 8. Konsep Utilitas
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Visualisai Perancangan

a. Siteplan

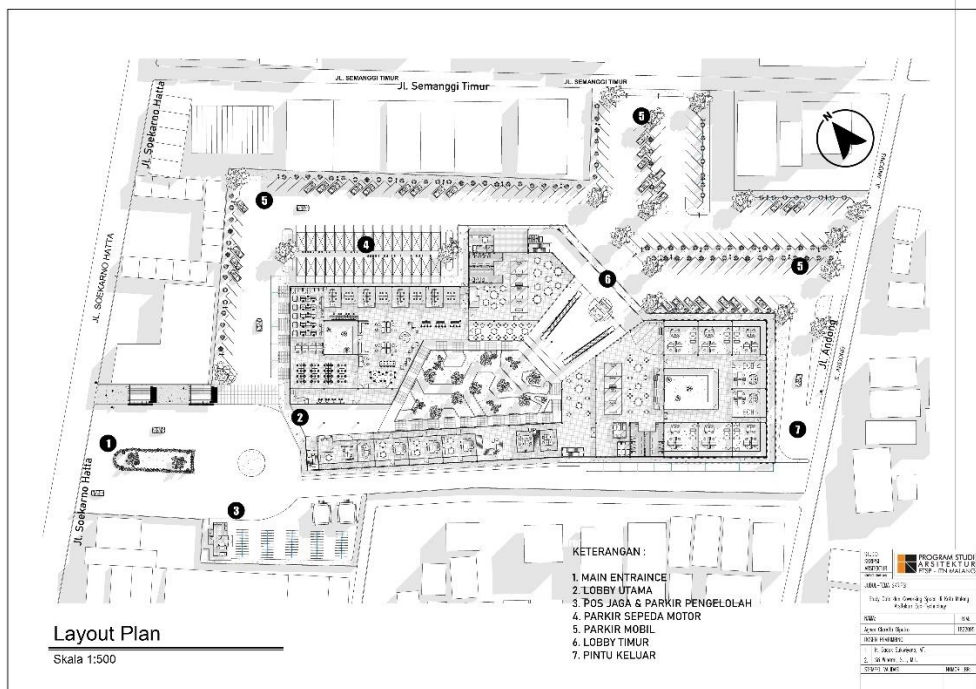
Berawalan dari konsep bentuk massa bangunan serta sirkulasi dalam tapak, menghasilkan rancangan siteplan seperti gambar dibawah berikut. Dapat dilihat dari siteplan untuk tata massa bangunan berada ditengah, ruang terbuka lainnya seperti pintu masuk dan keluar, parkir serta area servis dekat dengan sekitar bangunan, dan menunjukan luas tapak antara lingkungan sekitar bangunan.



Gambar 9. Siteplan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Layout Plan

Dari pembagian area tapak dan konsep sirkulasi menghasilkan *layout plan* seperti gambar dibawah berikut. Pada *layout* ini menunjukkan hubungan antara ruang luar tapak dan dalam bangunan, dimana menggunakan pola sirkulasi *linear* dengan tujuan untuk kemudahan pengunjung mencapai tujuan saat memasuki kawasan tapak dan bangunan.



Gambar 10. Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

c. Tampak Kawasan

Pada tampak kawasan serta bangunan *study café* dan *coworking space* ini dapat dilihat implementasi tema arsitektur *eco-technology*-nya terdapat dari bukaan maksimal yang memanfaatkan cahaya alami untuk penerangan dalam bangunan, lalu pada bentuk fasad bangunan memiliki analogi bentuknya seperti pegunungan di sekeliling pemandangan kota malang, dan pemilihan teknologi bahan untuk keberlangsungan bangunan dengan lingkungan sekitar seperti *conwood*, *greenroof*, *smart glass*, dll.



Potongan A-A

Potongan B-B

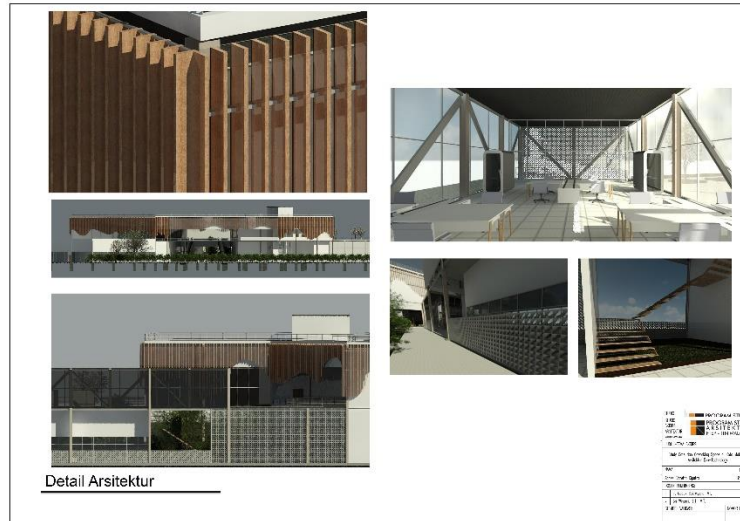
Potongan Bangunan

Skala 1:300

Gambar 12. Potongan Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

e. Detail Arsitektur

Berikut merupakan detail arsitektur yang unik dari bangunan *study café* dan *coworking space* ini mulai dari *exterior* dan *interior*.



Gambar 13. Detail Arsitektur Exterior dan Interior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

f. Perspektif Eksterior

Perspektif eksterior bangunan *study café* dan *coworking space* dari sudut pandangan rendah sampai ke sudut pandang tinggi dan gambar isometri bangunan.



Gambar 14. Perspektif Eksterior

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

g. Perspektif Interior

Pada perspektif *interior* dalam bangunan *study café* dan *coworking space* mulai dari sebelah kiri atas ke kanan bawah terdapat ruang internet *café*, ruang *study café* umum, ruang *cafeteria*, ruang *coworking space*, dan ruang auditorium.



Gambar 15. Perspektif Interior
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

KESIMPULAN

Perancangan *study café* dan *coworking space* ini dapat menjadi alternative tempat yang dapat digunakan oleh pelajar dan *freelancer* untuk bekerja baik sendiri maupun berkelompok dengan fasilitas penunjang yang memadai dan lengkap khususnya di Kota Malang yang jarang ditemui konsep seperti ini. Oleh karena itu tujuan dengan adanya perancangan ini dapat menjawab kebutuhan penggunaanya disertai dengan pendekatan arsitektur *eco technology* yang menghadirkan desain bangunan *smart building* memanfaatkan dari lingkungan alam sekitarnya dan penerapan teknologi bangunan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agnes, Veronica, M. (2016). Balai Penelitian Kelautan Di Manado. *Balai Penelitian Kelautan Di Manado (Eco-Tech Architecture)*, 1, 103–112.
- Aryesti Maulana, S. (n.d.). *Eco Technology Architecture*.
https://issuu.com/wikomaulana/docs/tugas_besar_eco-technology
- CoHive 101. (n.d.). <https://cohive.space/buildings/cohive-101>
- Dam, R. F., & Siang, T. Y. (2020). *5 Stages in the Design Thinking Process*. *Interaction Design Foundation*. <https://www.interaction-design.org/literature/article/5-stages-in-the-designthinking-process>
- DeGuzman, G. (2011). *home office, coffee shop, or coworking space? comparison*. 21 October. <https://www.deskmag.com/>
- Hugeng, Vaniasari; Indrani, H. C. (2016). *Perancangan Interior Study Lounge Café di Surabaya*. 1.
- Nabila, M. (2020). *Efisiensi saat Pandemi, Coworking Space Bisa Jadi Solusi* Artikel ini telah tayang di *Bisnis.com* dengan judul "Efisiensi saat Pandemi, Coworking Space Bisa Jadi Solusi", Klik selengkapnya di sini: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200519/47/1242609/efisien>. 19 Mei 2020. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200519/47/1242609/efisiensi-saat-pandemi-coworking-space-bisa-jadi-solusi>
- Slessor, C. (1997). *Eco-Tech ; Sustainable Architecture and High Technology*.

Study Lounge. (n.d.). Retrieved January 21, 2022, from

<https://studylounge.jp/about/>

The Culture of Concentration and Caffeine at Korea's Study Cafés. (2019).

MAR 25, 2019. <https://snackfever.com/blogs/magazine/the-culture-of-concentration-and-caffeine-at-koreas-study-cafes>